

PENGARUH BAGI HASIL, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN INFLASI TERHADAP DEPOSITO *MUDHARABAH* (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2016)

Oleh:

Nadira Grand Prita Aprilia

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

nadiragrand@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Risna Wijayanti, SE, MM.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan inflasi pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia pada periode 2014-2016. Ketertarikan masyarakat untuk menginvestasikan dananya sebagai pihak ketiga merupakan faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank syariah di Indonesia. Salah satunya deposito *mudharabah*. Deposito *mudharabah* merupakan salah satu produk penghimpunan dana pihak ketiga pada bank syariah yang memiliki jumlah dana terbesar dibandingkan dengan produk penghimpunan dana yang lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan BUS yang dipublikasi pada *website* Bank Indonesia (BI). Sampel pada penelitian ini sebanyak 12 BUS yang mempublikasi laporannya pada BI pada periode 2014-2016. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel jumlah bagi hasil bank syariah berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Variabel FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Sedangkan variabel inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Kata Kunci: *Jumlah Bagi Hasil, Inflasi, Financing to Deposit Ratio (FDR), Deposito Mudharabah*

1. Pendahuluan

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran sangat penting sebagai penunjang kegiatan perekonomian di

Indonesia. Perekonomian negara sangat membutuhkan peranan bank dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yakni sebagai lembaga intermediasi antara masyarakat yang kelebihan dana dengan

masyarakat yang membutuhkan dana.

Sejak tahun 1992, pengembangan sistem perbankan di Indonesia menggunakan dua sistem perbankan (*dual banking system*). Pada *dual banking system*, bank dapat melakukan dua kegiatan sekaligus yakni sistem konvensional dan sistem syariah. Perbedaan antara keduanya adalah prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan operasional. Salah satu prinsip dalam operasional perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil (*profit and loss sharing*). Prinsip ini berbeda dengan yang digunakan perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga.

Peranan perbankan berbasis syariah di Indonesia semakin kuat dan berkembang dengan munculnya kebijakan yang khusus mengatur tentang perbankan syariah yaitu UU No.21 Tahun 2008 disebutkan bahwa prinsip syariah Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa dibidang syariah maka pengembangan perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan

hukum yang memadai dan mendorong pertumbuhan ekonomi dengan baik. Prinsip yang digunakan dalam operasional perbankan syariah adalah penerapan bagi hasil dan risiko (*profit and loss sharing*). Prinsip ini memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, investasi yang beretika, menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Prinsip syariah melarang praktek bunga bank (*riba*), ketidakpastian (*gharar*) dan perjudian (*masyir*). Produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut (Ascarya, 2014:2).

Salah satu produk yang ditawarkan bank syariah dalam DPK dalam bentuk investasi adalah deposito *mudharabah*. Fatwa DSN Nomor:3/DSN-MUI/IV/2000 bahwa deposito yang dibenarkan oleh syariah adalah deposito yang

berdasarkan prinsip *mudharabah*. Menurut Ismail (2011:41) yang dimaksud dengan deposito *mudharabah* adalah dana yang ditempatkan oleh nasabah yang menggunakan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi simpanan deposito *mudharabah* yaitu bagi hasil yang diterima oleh nasabah. Tinggi rendahnya hasil atau keuntungan yang diperoleh bank akan berpengaruh pada bagi hasil yang akan dibagikan kepada nasabah. Bagi hasil sangat menentukan minat nasabah untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut (Rivai dan Arifin, 2010).

Faktor internal lainnya yang dapat mempengaruhi jumlah simpanan deposito *mudharabah* adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Bank syariah menghimpun dana dari nasabah dalam bentuk tabungan, giro dan deposito *mudharabah*. Penempatan dana oleh

perbankan akan berpengaruh pada likuiditas bank syariah yang kemudian akan berpengaruh juga pada kemampuan perbankan memberikan pembiayaan. Hasil dari pengembalian dana pembiayaan akan digunakan bank untuk mengembalikan dana investasi kepada nasabah. Kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah akan menjadi performa yang akan dilihat masyarakat sebelum melakukan investasi. Menurut Kasmir (2012:319) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang telah dihimpun bank syariah. Semakin tinggi rasio FDR memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada nasabah.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi simpanan deposito *mudharabah* yaitu inflasi. Menurut John dan Son (2015:148) inflasi merupakan kenaikan tingkat rata-rata

harga. Sumber penting dari inflasi adalah permintaan barang terlalu banyak. Dampak sirkulasi permintaan barang dan jasa yakni jumlah uang yang beredar. Kecenderungan naiknya harga-harga barang dan jasa secara umum yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai uang dalam periode tertentu. Dengan semakin meningkatnya angka inflasi maka perekonomian akan memburuk, sehingga hal ini akan berdampak turunnya keuntungan suatu perusahaan dan mempengaruhi keinginan nasabah dalam menandatangani uang pada bank syariah. Inflasi yang tinggi akan mengakibatkan masyarakat yang mempunyai penghasilan tetap akan mengurangi dana investasinya untuk digunakan memenuhi kebutuhannya. Sebaliknya bila inflasi rendah maka masyarakat dapat memiliki dana untuk diinvestasikan kepada bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan inflasi terhadap deposito *mudharabah*. Tujuan penelitian ini secara lebih spesifik adalah:

1. Mengetahui pengaruh variabel bagi hasil terhadap jumlah deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2016.
2. Mengetahui pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap jumlah deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2016.
3. Mengetahui pengaruh variabel inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2016.

2. Kajian Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Yustitia dan Ahim (2010) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*. Sedangkan jumlah bagi hasil dan LQ 45 berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Iqra Aulia (2012) menunjukkan bahwa Variabel tingkat suku bunga, nisbah bagi hasil dan LQ 45 berpengaruh positif terhadap

pertumbuhan deposito *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah dan Djumilah (2013) menunjukkan bahwa produk domestik bruto tidak berpengaruh, tingkat inflasi tidak berpengaruh dan jumlah kantor berpengaruh terhadap deposito *mudharabah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki, Agung dan Nanik (2013) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil dan jumlah kantor cabang secara parsial berpengaruh positif terhadap simpanan *mudharabah*. Variabel tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap simpanan *mudharabah*. Variabel ukuran bank syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah dan Tri (2014) menunjukkan bahwa suku bunga deposito, bagi hasil deposito *mudharabah*, *financing to deposit ratio* dan inflasi tidak berpengaruh pada pertumbuhan deposito *mudharabah*. Sedangkan ukuran

perusahaan yang dilihat dari sisi aset mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Volta dan Enni (2015) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, dan FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dan Akhmad (2016) menunjukkan bahwa tingkat inflasi, tingkat bagi hasil dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*. Variabel suku bunga berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Rika dan Akmad (2016) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap total deposito *mudharabah*. Dan variabel nisbah bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap total deposito *mudharabah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Agung Yulianto (2016)

menunjukkan bahwa NPV berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Iim Hilman (2016) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil, tingkat pertumbuhan JII, dan PDB berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*. Variabel tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap deposito *mudharabah*.

2.2.1 Bank Syariah

Menurut Ascarya (2014:3) bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual beli atau lainnya) yang berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan

nilai syariah, baik yang bersifat makro maupun mikro.

2.2.2 Deposito Mudharabah

Menurut Ismail (2011:91) deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah.

2.2.3 Bagi Hasil

Menurut Veithzal dan Arviyan (2010:800) bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan aktivitas usaha) dari kontrak investasi dari periode waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap pada bank Islam yang bergantung pada jumlah investasi yang dilakukan oleh nasabah dalam menanamkan dananya di bank tersebut. Besar kecilnya perolehan bagi hasil itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar diperoleh bank Islam. Tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah akan sangat menentukan

minat nasabah untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut.

Rumus dan cara perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah* menurut M. Syarif Arbi (2013:21):

(1)

$$\frac{\text{(Saldo rata-rata deposito } mudharabah \times \text{ total pendapatan)}}{\text{total seluruh dana}} \times \text{Nisbah}$$

2.2.4 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Menurut Muhammad (2015:17) FDR adalah Penyaluran pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang direncanakan. Variabel ini diwakili oleh FDR. FDR merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun perbankan syariah. FDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

(2)

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.2.5 Inflasi

Menurut John dan Son (2015:148) inflasi merupakan kenaikan tingkat rata-rata harga. Sumber penting dari inflasi adalah permintaan barang terlalu banyak. Dampak sirkulasi permintaan barang dan jasa yakni jumlah uang yang beredar.

Dalam buku teori ekonomi makro (Prathama, 2008:174) laju inflasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

(3)

$$\text{Laju inflasi} = \frac{\text{IHK periode ini} - \text{IHK periode sebelumnya}}{\text{IHK periode sebelumnya}} \times 100\%$$

2.3 Hipotesis

Hipotesis yang disusun dalam penelitian ini adalah:

H1 : Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah Indonesia.

H2 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Deposito *Mudharabah*.

H3 : Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah Indonesia.

3. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. Populasi yang diambil pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2016. Sampel yang digunakan sejumlah 12 Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2014-2016. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu sampel jenuh. Pengambilan data dilakukan dengan cara mengambil laporan keuangan dari website Bank Indonesia yang telah di publis. Analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

4. Hasil dan Pembahasan

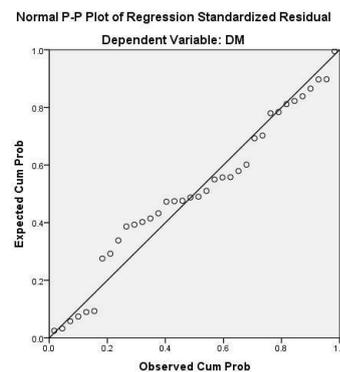
a. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Deteksi normalitas dapat

dilihat dari grafik p-plot, serta dari tabel Kolmogorof Smirnof dengan melihat nilai asym sig (2-tailed) di atas $\alpha = 0,05$ (Ghozali, 2011: 160-165).

Gambar 4.1.



Sumber Data: Lampiran Hasil Pengujian SPSS, 2018.

Berdasarkan gambar di atas titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal serta tidak menyebar jauh dari garis diagonal. Hasil ini menunjukkan terjadi distribusi normal.

Tabel 4.1.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,1661657
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,097
	Negative	-,129
Test Statistic		,129
Asymp. Sig. (2-tailed)		,136 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tes *Sample Kolmogorov Smirnov*, hasil perhitungan menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,136 > 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Deteksi multikolinearitas dilihat dari tingkat korelasi antar variabel independen, nilai VIF > 10 , dan nilai *eigenvalue* mendekati nol (0) (Ghozali, 2011: 91).

Tabel 4.2

No	Variabel	Collinearity Statistic		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1.	Bagi Hasil (X1)	0,453	2,206	Tidak terjadi multikolinearitas
2.	Financing to Deposit Ratio (FDR) (X2)	0,453	2,210	Tidak terjadi multikolinearitas
3.	Inflasi (X3)	0,995	1,005	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber Data: Lampiran Hasil Pengujian SPSS, 2018.

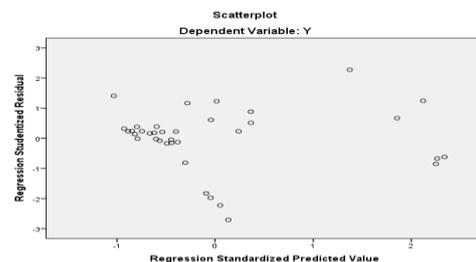
Berdasarkan nilai *tolerance* variabel bagi hasil = 0,453 ; FDR = 0,453 ; dan inflasi = 0,995. Sedangkan nilai VIF variabel bagi hasil = 2,206 ; FDR = 2,210 ; dan inflasi = 1,005.

Dapat disimpulkan, bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas karena nilai *tolerance* variabel-variabel bebas $> 0,1$ dan nilai VIF variabel-variabel bebas < 10 .

Uji Heterokedastisitas

Uji untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dalam suatu residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Cara melihatnya adalah melalui grafik plot (Ghozali,2011:105).

Gambar 4.2.



Sumber Data: Lampiran Hasil Pengujian SPSS, 2018.

Berdasarkan diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.3.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.947 ^a	.897	.887	,17378	1.867

a. Predictors: (Constant), FDR, Inflasi, Bagi_Hasil

b. Dependent Variable: DM

Sumber Data: Lampiran Hasil Pengujian SPSS, 2018.

Perhitungan uji autokorelasi menggunakan bantuan software SPSS maka diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.867 dalam tabel Durbin-Watson diketahui bahwa nilai $DL = 1.2953$ dan nilai $DU = 1.6539$. Nilai tersebut berada di antara nilai $DU < DW < 4-DU$. Nilai DU pada tabel Durbin Watson sebesar 1.6539 sehingga $(1.6539 < 1.867 < 4-1.6539)$ pada taraf 5% tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji t

Tabel 4.4.

No.	Variabel	t_{hitung}	Sig.	Interpretasi
1	Bagi Hasil (X_1)	10,853	0,000	Signifikan
2	FDR (X_2)	-,506	0,617	Tidak Signifikan
3	Inflasi (X_3)	,307	0,761	Tidak Signifikan

Interpretasi hasil uji t untuk masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bagi Hasil

H_0 : Tidak terdapat pengaruh bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*.

H_a : Terdapat pengaruh bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*.

Uji t antara X_1 (bagi hasil) dengan Y (deposito *mudharabah*) menunjukkan Sig. = 0.000 . Karena Sig. $0.000 < \alpha = 0.05$, maka pengaruh X_1 terhadap Y adalah signifikan. Nilai t_{hitung} ($10,853$) $> t_{tabel}$ ($1,694$) dalam hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel X_1 (bagi hasil) berpengaruh signifikan terhadap Y (deposito *mudharabah*).

2. Variabel FDR

H_0 : Tidak terdapat pengaruh FDR terhadap deposito *mudharabah*.

H_a : Terdapat pengaruh FDR terhadap deposito *mudharabah*.

Uji t antara X_2 (FDR) dengan Y (deposito *mudharabah*) menunjukkan Sig. = 0.617.

Karena $\text{Sig. } 0.617 > \alpha = 0.05$, maka pengaruh X_3 terhadap Y adalah tidak signifikan. Nilai t_{hitung} $(-0,506) < t_{tabel} (1.694)$ dalam hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara X_3 (FDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Y (deposito mudharabah).

3. Variabel Inflasi

H_0 : Tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap deposito *mudharabah*.

H_a : Terdapat pengaruh inflasi terhadap deposito *mudharabah*.

Uji t antara X_2 (inflasi) dengan Y (deposito mudharabah) menunjukkan $\text{Sig.} = 0.761$. Karena $\text{Sig. } 0.761 > \alpha = 0.05$, maka pengaruh X_2 terhadap Y adalah tidak signifikan. Nilai t_{hitung} $(0,307) < t_{tabel} (1.694)$ dalam hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa antara X_2 (inflasi) berpengaruh tidak signifikan terhadap Y (deposito mudharabah).

Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk pengujian kelayakan model yang didapatkan dari hasil analisis regresi linear berganda. Selain itu, koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel bebas secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.5.

R	: 0.947
R Square	: 0.897
Adj.R square	: 0.887

Sumber Data: Data Primer diolah, 2018.

Dapat dilihat bahwa nilai R *square* yaitu sebesar 0.897. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kontribusi sebesar 89,7% deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama (simultan). Sedangkan sisanya yaitu 10,3% (100% - 89,7%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Adapun angka koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,947 yang menunjukkan bahwa hubungan

antara variabel bebas dan variabel terikat adalah kuat dan positif karena memiliki nilai lebih besar dari 0,5 ($R > 0,5$) atau $0,947 > 0,5$. Hubungan ini menunjukkan bahwa, apabila variabel bebas naik maka variabel terikat akan naik, dan sebaliknya apabila variabel bebas turun maka variabel terikat akan turun.

Pengaruh Bagi Hasil terhadap Deposito *Mudharabah*

Tinggi rendahnya bagi hasil yang ditawarkan bank kepada nasabah akan sangat menentukan minat nasabah untuk menyimpan uangnya pada bank tersebut (Veithzal dan Arviyan, 2010:800). Jumlah deposito *mudharabah* akan ditentukan oleh besar kecilnya bagi hasil yang diberikan bank syariah kepada nasabah. Semakin tinggi jumlah bagi hasil yang diberikan bank syariah, maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat dalam mendepositokan dananya di bank syariah, dan sebaliknya. Nasabah yang menginvestasikan dananya di bank syariah selain menerima keuntungan juga harus siap

menerima resiko, karena keuntungan dan kerugian yang terjadi di bank syariah menjadi tanggungan pihak bank syariah dan nasabah. Fenomena ini menimbulkan adanya istilah nasabah emosional dan nasabah rasional. Nasabah emosional dianggap memiliki loyalitas kepada bank syariah lebih tinggi daripada nasabah rasional yang lebih mengedepankan keuntungan (*profit oriented*) (Abida, 2013)

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Deposito *Mudharabah*

Faktor FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* dikarenakan besar kecilnya tingkat FDR yang diperoleh oleh bank syariah tidak terlalu menjadi pertimbangan masyarakat yang akan menginvestasikan dananya di bank syariah. Masyarakat telah memberikan kepercayaan terhadap bank umum syariah sehingga dalam menginvestasikan dananya memperhatikan tingkat FDR yang diperoleh oleh bank syariah. Masyarakat lebih memperhatikan

jumlah bagi hasil yang diberikan bank syariah kepada nasabah.

Pengaruh Inflasi terhadap Deposito *Mudharabah*

Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* bank umum syariah. Hal ini dikarenakan tingkat inflasi tidak mempengaruhi keadaan bank syariah dikarenakan sistem yang digunakan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil. Hal tersebut dikarenakan bagi hasil yang dibagikan kepada nasabah murni dari pendapatan yang diperoleh bank syariah.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Hasil penelitian menjelaskan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan para nasabah yang menginvestasikan dananya ke bank syariah merupakan nasabah

rasional yang masih didorong oleh *profit* yang mereka peroleh dari jumlah dana yang diinvestasikan pada bank syariah.

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan besar kecilnya tingkat FDR yang diperoleh oleh bank syariah tidak terlalu dipertimbangkan oleh masyarakat yang akan menginvestasikan dananya di bank umum syariah tersebut. Masyarakat telah memberikan kepercayaan terhadap Bank Umum Syariah.
3. Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah* Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan nasabah tidak terlalu mempertimbangkan tinggi atau rendahnya tingkat inflasi dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya. Nasabah sebelumnya telah merencanakan alokasi dananya

untuk kebutuhan sehari-hari dan investasi.

Ketiga”. Simposium Nasional Akuntansi XIII.

Daftar Pustaka

- Abdullah dan Djumilah. 2013. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito *Mudharabah* Perbankan Syariah di Indonesia”. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 11 No. 4, Desember 2013.
- Abida Muttaqiena. 2013. “Analisis Pengaruh PDB, Inflasi, Tingkat Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2012”. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Adiwarman A. Karim. 2013. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- . 2007. *Ekonomi Makro Islami, Edisi Ke-2*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Amir Machmud dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Andri Soemitra. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ani Andriyanti dan Wasilah. 2010. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penghimpunan Dana Pihak Ketiga”. Simposium Nasional Akuntansi XIII.
- Anonimous. *Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 3/DSN-MUI/IV/2000*. Jakarta.
- . *Peraturan BINO.15/15/P BI/2013*. Bank Indonesia. Jakarta.
- . *Surat Edaran Bank Indonesia No.13.24/DPNP Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Bank Indonesia. Jakarta.
- . *Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2014*. OJK. Jakarta.
- . *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Ascarya. 2014. *Akad dan Produk Bank Syariah Cetakan Ke-3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Indonesia. 2018. Laporan Keuangan Publikasi Bank. Diakses pada 17 Februari 2018. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-keuangan/bank/umum-syariah/>
- Direktorat Perbankan Syariah. 2005. “Penelitian Potensi, Preferensi, dan Perilaku Masyarakat terhadap Bank Syariah di

- Wilayah Kalimantan Selatan”. Artikel Publikasi Bank Indonesia.
- Duwi Priyatno. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Fauzan dan Akhmad. 2016. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 5 No. 4, April 2016.
- FDR Bank Syariah Mandiri Mampu Turun. 2014. Diakses pada 13 Mei 2018. <<http://ekonomi.metrotvnews.com>>
- FDR Tahun Depan Diprediksi Sama Dengan 2016. 2016. Diakses pada 14 Mei 2018. <<http://finansial.bisnis.com>>
- Ghozali. 2011. *Aplikasi analisis multivariate dengan menggunakan program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Halim Alamsyah. 2015. *Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan dalam Menyongsong MEA 2015*. Bank Indonesia.
- Heri Sudarsono. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hilman, Im. 2016. “The Factors Affecting *Mudharabah* Deposits of Sharia Banking in Indonesia”. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol. 5 No. 8, August 2016.
- Hubungan antara Puncak - Puncak Inflasi dan Penyesuaian Harga - Harga yang Ditetapkan Pemerintah. 2018. Diakses 18 Maret 2018. <<https://www.indonesia-investments.com>>
- Hulwati. 2009. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Ciputat Press Indonesia.
- Indah dan Tri Wahyuni. 2014. “Tingkat Suku Bunga Deposito, Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Financing to Deposit Ratio, Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan Serta Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* Pada Bank Syariah Indonesia dan Malaysia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 9 No. 1, Juni 2014.
- Iqra Aulia. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nisbah Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Deposito *Mudharabah* di Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2011”. *Jurnal Media Ekonomi*. Vol. 20 No. 3, Desember 2012.
- Irham Fahmi. 2011. *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.

- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- M. Syarif Arbi. 2013. *Lembaga: Perbankan, Keuangan, dan Pembiayaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Moh. Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Mohammad Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Mubasyiroh. 2008. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Total Simpanan Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia)”. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga.
- Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Muhammad Eka. 2015. “Uji Ketahanan Krisis Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran IBC (Indeks Banking Crisis) Tahun 2006-2012”. *Jebis*. Vol.1 No.1, Januari-Juni 2015.
- Nisa dan Tatik. 2015. “Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Deposito Pada PT. Bank Syariah Mandiri 2007-2012”. Seminar Nasional Cendekiawan.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Laporan Perkembangan Keuangan Syariah (LPKS). Diakses 15 Februari 2018. <<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/>>
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Statistik Perbankan Syariah. Diakses pada 15 Februari 2018. <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/>>
- Pratama Rahardja dan Manurung, Mandala. 2008. *Teori Ekonomi Makro*. Edisi: Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- [Rika dan Akmad. 2016. “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nisbah Bagi Hasil Pada Deposito Mudharabah”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.5 No.1, Januari 2016.](#)
- Rizki Aulia, Agung dan Nanik. 2013. “Pengaruh Bagi Hasil, Bunga, Ukuran Bank dan Jumlah Cabang terhadap Simpanan Mudharabah”. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 2 No. 4, November 2013.
- Ruslizar dan Rahmawaty. 2016. “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, *Financing to Deposit Ratio*, dan Suku Bunga Deposito terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. Vol. 1 No. 2.

- Sadono Sukirno. 2012. *Pengantar teori ekonomi makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanusi Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryani. 2011. *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Jurnal. Vol.19 No.1. hal 59, Mei 2011.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Volta dan Enni. 2015. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah". *Pekbis Jurnal*. Vol. 7 No. 3, November 2015.
- Wiley, John dan Sons. 2015. *Islamic Finance and The New Financial System*. Singapura: C.O.S. Printers Pte Ltd.
- Yulianto, Agung. 2016. "The Internal Factors of Indonesian Sharia Banking to Predict The Mudharabah Deposits". *Review of Integrative Business and Economics Research*. Vol. 5, No. 1, pp.210-218, January 2016.
- Yustitia dan Ahim. 2010. "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Jumlah Bagi Hasil dan LQ 45 Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 11 No. 1, Januari 2010.